

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Gagasan pendirian Koperasi Syariah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan Ustadz. DR Arifin Badri, MA ke Banjarmasin bulan mei 2011 menyampaikan materi muamalah syariah dan dosa riba. Serta adanya kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba. Dari latar belakang tersebut maka berkumpullah 20 orang Jemaah Majelis Ta'lim Arrahmat untuk membahas dan bersepakat mendirikan Koperasi yang di beri nama Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berdirinya tanggal 1 Januari 2012 bertempat di Jl. Arjuna IV no 16 depan Mesjid AlUmmah, kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Pada pertemuan kedua yang di hadiri oleh 41 orang yang kemudian menjadi anggota koperasi melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul lah dana modal awal sekitar Rp. 45.825.000. Seiring perjalanan koperasi, di antaranya kaum muslimin, terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk di kelola oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, bahkan adanya komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian hartanya hingga 1 Milliar untuk koperasi, maka dapat di lakukan transaksi pertama di bulan february 2012. Sebagai

lembaga berbadan hukum, maka setelah rangkaian perjalanan koperasi selama kurun 4 tahun sebagai pra koperasi, maka pada tahun 2015, di sahkan sebagai lembaga koperasi oleh pemerintah dengan nomor legalitas koperasi No. 06/BH/XIX/III/2016, di sahkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melalui Gubernur Kalimantan Selatan.

Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berbeda dengan koperasi lainnya, sebab Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan jenis koperasi konsumen yaitu yang beranggotakan para anggota itu sendiri untuk menjalankan kegiatan jual-beli kredit. Tujuan koperasi ini adalah untuk memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara mengadakan barang atau jasa yang murah, berkualitas, dan mudah didapat koperasi. Jenis barang yang telah dijual seperti rumah, mobil, tanah, motor, elektronik, perabotan rumah tangga, parabola dan lain-lain. Untuk usaha ritel (eceran non-toko) seperti jasa pembayaran tagihan PLN, PDAM, Telkom, dan jual pulsa handphone.

Tujuan didirikan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin ialah profit, sehingga pengurus tetap berkewajiban menjaga dan investor agar aman untuk di kelola sehingga setiap akad kredit tetap harus di sertai dengan jaminan dari pihak nasabah. Landasan hukum pendirian koperasi yaitu:

1. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (yang tidak bertentangan Syariat Islam).

2. Surat Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari Pendiri Koperasi Komumen Syariah Arrahmah Banjarmasin Nomor 05/SKKSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016.
3. Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bab Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah diliris dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk Fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.
5. Dalam operasinya, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah di bawah bimbingan asatidz berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Shahih dengan pemahaman salafus shalih.

Visi: Terwujudnya koperasi syariah yang professional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Assunnah serta pemahaman sahabat radiyallahu 'anhum 'ajmain.

Misi: Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi bebas riba dan Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebagai bekal untuk berusaha dan bermuamalah syariah

Produk-Produk Pembiayaan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

1. Musāwamah.

Adalah jenis jual-beli umum dan biasa, di mana harga komoditas yang di perdagangkan dapat di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di bayar atau biaya yang di keluarkan oleh pihak penjual.

2. Murābahah.

Adalah akad jual-beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang di perjual-belikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu.

Deskripsi Karakteristik Responden

Deskriptif karakteristik responden dapat diketahui berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada anggota Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah Kota Banjarmasin. Pada penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengaruh kinerja anggota koperasi dan pelayanan terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin. Hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 100 responden maka dapat diketahui karakteristik responden dalam hal ini yaitu jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan per bulan, usia dan pendidikan terakhir maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

TABEL 4.1 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	58	58%
Perempuan	42	42%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1, dari 100 responden yaitu anggota Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebesar 58 responden atau 58% dan 42 responden atau 42% adalah perempuan. Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar keputusan untuk menggunakan jasa koperasi ditentukan oleh kelompok responden laki-laki, hal ini dikarenakan jumlah anggota Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan anggota perempuan

2. Jenis Pekerjaan Responden

Dilihat dari jenis pekerjaan yang dimiliki para responden, maka secara lengkap dapat diperoleh data sebagai berikut disajikan pada tabel 4.2.

TABEL 4.2 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Prosentase
Pelajar / Mahasiswa	6	6%
Pegawai Negeri	8	8%
Karyawan Swasta	30	30%
Wiraswasta	56	56%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Dari tabel 4.2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta yaitu sebanyak 56 atau 56%, sebanyak 8 responden atau 8% sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sebanyak 30 (30%) sebagai karyawan

swasta serta sebanyak 3 responden atau 6% sebagai mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan yang dimiliki oleh responden mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan secara finansial yang dilakukan sehingga keberadaan koperasi menjadi salah satu alternatif dalam pemenuhan keuangan yang dibutuhkan.

3. Tingkat Pendapatan Per Bulan Anggota Koperasi

TABEL 4.3 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN PENDAPATAN PER BULAN

Tingkat Pendapatan Per Bulan	Jumlah Responden	Persentase
< Rp.2 juta	10	10%
Rp 2 juta– Rp 3 juta	24	24%
Rp 4 juta,- – Rp 5 juta,-	54	64%
> Rp 5 juta	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3, dari 100 responden yaitu anggota Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin yang paling banyak adalah mempunyai tingkat pendapatan Rp 4 juta,- – Rp 5 juta,- yaitu sebesar 64 responden atau 64%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang dimiliki oleh responden dalam setiap bulannya akan mempengaruhi dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dalam hal ini Koperasi Ar- Rahmah.

4. Tingkat Usia Responden

Gambaran mengenai tingkat usia responden yaitu anggota Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.4, berikut:

TABEL 4.4 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS USIA

Usia	Jumlah Responden	Persentase
21 – 30 tahun	24	24%
31 – 40 tahun	48	48%

41 – 100 tahun	20	20%
51 – 60 tahun	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4, dari 100 responden dapat diketahui bahwa usia 31– 40 tahun merupakan usia anggota Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin yang paling banyak yaitu sebanyak 48 responden atau 48%. Hasil distribusi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa pada kelompok responden usia 31– 40 merupakan kelompok usia yang berkeluarga sehingga upaya untuk melakukan pengelolaan keuangan selalu dilakukan, dimana salah satunya menggunakan fasilitas yang ditawarkan oleh Koperasi Ar- Rahmah.

5. Tingkat Pendidikan Responden

Untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh anggota Koperasi Ar- Rahmah Kota Banjarmasin dan jumlah pada masing-masing tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah:

TABEL 4.5 DISTRIBUSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS USIA

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
Tamatan SMP	12	12%
Tamatan SMA /STM/Kejuruan	36	36%
Diploma (D1, D2 dan D3)	20	20%
Tamat Sarjana (S1)	30	30%
Tamat S2	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Dari tabel 4.5 dapat diuraikan bahwa jumlah responden yang tamatan SMP yaitu sebanyak 12 responden atau 12%, tamatan SMA/STM/Kejuruan yaitu sebanyak 36 atau 36%, sebanyak 20 atau 20% adalah diploma (D1, D2 dan D3) dan sebanyak 30 atau 30% adalah sarjana

S1 serta sebanyak 2 responden atau 2% memiliki tingkat pendidikan S2. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden paling banyak adalah mempunyai tingkat pendidikan tamatan SMA/STM/Kejuruan yaitu 36 responden atau 36%.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Instrumen diujikan kepada responden try out berjumlah 50 orang. Responden tersebut berasal dari anggota Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah dan tidak menjadi responden penelitian sebenarnya. Hasil uji instrument pada 50 responden try out adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen dalam variabel partisipasi anggota koperasi, pelayanan dan profitabilitas koperasi. Nilai r tabel dari pengujian ini adalah 0,279 dengan DF= N-2 taraf signifikan 0,05 (5%). Instrumen dikatakan valid jika angka koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritik r. Adapun hasil uji validitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut

TABEL 4.6 TABEL RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS SEMUA VARIABEL

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
Partisipasi anggota koperasi	X _{1.1}	0,517	0,279	Valid
	X _{1.2}	0,674	0,279	Valid
	X _{1.3}	0,557	0,279	Valid
	X _{1.4}	0,625	0,279	Valid
	X _{1.5}	0,520	0,279	Valid
	X _{1.6}	0,480	0,279	Valid
	X _{1.7}	0,450	0,279	Valid
	X _{1.8}	0,389	0,279	Valid

	X _{1.9}	0,436	0,279	Valid
	X _{1.10}	0,410	0,279	Valid
	X _{1.11}	0,405	0,279	Valid
Pelayanan karyawan	X _{2.1}	0,409	0,279	Valid
	X _{2.2}	0,644	0,279	Valid
	X _{2.3}	0,799	0,279	Valid
	X _{2.4}	0,818	0,279	Valid
	X _{2.5}	0,775	0,279	Valid
	X _{2.6}	0,706	0,279	Valid
	X _{2.7}	0,700	0,279	Valid
	X _{2.8}	0,741	0,279	Valid
	X _{2.9}	0,476	0,279	Valid
	X _{2.10}	0,368	0,279	Valid
	X _{2.11}	0,492	0,279	Valid
	X _{2.12}	0,290	0,279	Valid
Profitabilitas koperasi	Y _{1.1}	0,491	0,279	Valid
	Y _{1.2}	0,525	0,279	Valid
	Y _{1.3}	0,450	0,279	Valid
	Y _{1.4}	0,491	0,279	Valid
	Y _{1.5}	0,308	0,279	Valid
	Y _{1.6}	0,372	0,279	Valid
	Y _{1.7}	0,464	0,279	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Dari Tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa semua dari semua variabel adalah valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari nilai kritik atau r tabel pada tingkat signifikan 5%, sehingga tidak ada item pertanyaan yang gugur. Dengan demikian semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi dan Pelayanan Karyawan Terhadap Profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Kota Banjarmasin.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah:

TABEL 4.7 TABEL RANGKUMAN HASIL UJI RELIABILITAS SEMUA VARIABEL

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Partisipasi Anggota (X_1)	0,720	Reliabel
Pelayanan Karyawan (X_2)	0,749	Reliabel
Profitabilitas Koperasi (Y)	0,645	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini meskipun dilakukan pengujian secara berulang-ulang dapat menghasilkan hasil yang sama sehingga dapat digunakan dalam penelitian Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi dan Pelayanan Karyawan Terhadap Profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Kota Banjarmasin.

Analisis Deskriptif Distribusi Jawaban Responden

Penjabaran mengenai penggambaran jawaban responden pada penelitian ini dapat dilihat dari distribusi jawaban yang telah diberikan oleh responden pada kuesioner dari setiap item pernyataan yang ada. Tabulasi penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi, yaitu pengelompokan data dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data pada setiap kategori. Pada bagian ini akan diketahui distribusi item-item dari variabel partisipasi anggota koperasi (X_1), pelayanan karyawan (X_2) dan profitabilitas koperasi (Y) secara keseluruhan yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Tujuannya adalah untuk memudahkan penyajian data sehingga mudah dibaca, dipahami, dan analisis dengan membuat suatu tabel.

Adapun kriteria untuk menetapkan deskripsi jawaban responden dapat disajikan pada Tabel 4.8

TABEL 4.8 KRITERIA RENTANG JAWABAN RESPONDEN

No	Rentang	Kriteria
1	4,2-5	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	3,4-4,1	Tinggi/Baik
3	2,6-3,3	Cukup
4	1,8-2,5	Rendah/Tidak Baik
5	1-1,7	Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 2018

3. Distribusi Jawaban Variabel Partisipasi Anggota (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka deskriptif variabel kinerja anggota koperasi dapat disajikan pada Tabel berikut:

TABEL 4.9 DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PARTISIPASI ANGGOTA

Item	Jawaban Responden										Rata-Rata	Ket
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%		
$X_{1,1}$	30	30%	40	40%	24	24%	6	6%	0	0	3,94	Baik
$X_{1,2}$	18	18%	44	44%	16	16%	22	22%	0	0	3,58	Baik
$X_{1,3}$	16	16%	50	50%	22	22%	12	12%	0	0	3,70	Baik
$X_{1,4}$	20	20%	44	44%	28	28%	8	8%	0	0	3,76	Baik
$X_{1,5}$	40	40%	45	45%	14	14%	1	1%	0	0	4,24	Baik
$X_{1,6}$	14	14%	44	44%	33	33%	9	9%	0	0	3,63	Baik
$X_{1,7}$	10	10%	52	52%	34	34%	4	4%	0	0	3,68	Baik
$X_{1,8}$	6	6%	56	56%	31	31%	7	7%	0	0	3,61	Baik
$X_{1,9}$	25	25%	48	48%	25	25%	2	2%	0	0	3,96	Baik
$X_{1,10}$	10	10%	55	55%	30	30%	5	5%	0	0	3,70	Baik
$X_{1,11}$	18	18%	47	47%	30	30%	5	5%	0	0	3,78	Baik
Rata-Rata = 3,78												Baik

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan diskripsi jawaban responden mengenai variabel partisipasi anggota koperasi dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai setiap anggota turut serta dalam menyertakan modal dalam kegiatan organisasi Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,24. Namun demikian apabila ditinjau dari setiap anggota menggunakan layanan usaha Koperasi Konsumen Syariah Ar

Rahmah memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,61. Berdasarkan nilai rata-rata variabel partisipasi anggota koperasi (X_1), maka dapat nilai rata-rata sebesar 3,78 yang termasuk kriteria baik, yang menunjukkan bahwa selama ini menurut responden kinerja anggota koperasi masuk dalam kriteria baik.

4. Distribusi Jawaban Variabel Pelayanan Karyawan (X_2)

TABEL 4.10 DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PELAYANAN KARYAWAN

Item	Jawaban Responden										Rata-Rata	Ket
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%		
$X_{2,1}$	10	10%	47	47%	35	35%	8	8%	0	0	3,58	Baik
$X_{2,2}$	6	6%	54	54%	34	34%	6	6%	0	0	3,60	Baik
$X_{2,3}$	9	9%	52	52%	33	33%	6	6%	0	0	3,64	Baik
$X_{2,4}$	18	18%	48	48%	28	28%	6	6%	0	0	3,78	Baik
$X_{2,5}$	17	17%	41	41%	26	26%	16	16%	0	0	3,59	Baik
$X_{2,6}$	21	21%	41	41%	23	23%	15	15%	0	0	3,68	Baik
$X_{2,7}$	12	12%	44	44%	35	35%	9	9%	0	0	3,59	Baik
$X_{2,8}$	32	32%	46	46%	19	19%	3	3%	0	0	4,07	Baik
$X_{2,9}$	32	32%	38	38%	20	20%	10	10%	0	0	3,92	Baik
$X_{2,10}$	20	20%	44	44%	30	30%	6	6%	0	0	3,78	Baik
$X_{2,11}$	20	20%	47	47%	29	29%	4	4%	0	0	3,83	Baik
$X_{2,12}$	37	37%	44	44%	15	15%	4	4%	0	0	4,14	Baik
Rata-Rata = 3,77												Baik

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan diskripsi jawaban responden mengenai variabel pelayanan dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai penampilan petugas pelayanan di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah sangat sopan dan rapi memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,14 dengan kriteria baik. Artinya bahwa responden merasakan bahwa penampilan petugas pelayanan di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah sangat sopan dan rapi. Namun demikian apabila ditinjau dari merasa yakin dengan keakuratan informasi yang diberikan oleh karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,58. Berdasarkan nilai rata-rata

variabel pelayanan (X_2), maka dapat nilai rata-rata sebesar 3,77 yang termasuk kriteria baik, yang menunjukkan bahwa selama ini menurut responden pelayanan masuk dalam kriteria baik.

5. Distribusi Jawaban Variabel Profitabilitas Koperasi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka deskriptif variabel profitabilitas dapat disajikan pada Tabel berikut:

TABEL 4.11 DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PROFITABILITAS KOPERASI

Item	Jawaban Responden										Rata-Rata	Ket
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%		
Y _{1,1}	30	30	43	43	22	22	5	5	0	0	3,98	Tinggi
Y _{1,2}	16	16	50	50	25	25	8	8	0	0	3,74	Tinggi
Y _{1,3}	29	29	39	39	25	25	7	7	0	0	3,90	Tinggi
Y _{1,4}	16	16	46	46	30	30	8	8	0	0	3,70	Tinggi
Y _{1,5}	24	24	51	51	21	21	4	4	0	0	3,95	Tinggi
Y _{1,6}	12	12	41	41	41	41	6	6	0	0	3,59	Tinggi
Y _{1,7}	49	49	37	37	14	14	0	0	0	0	4,35	Sangat Tinggi
Rata-Rata = 3,89												Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan diskripsi jawaban responden mengenai variabel profitabilitas dapat diketahui bahwa pernyataan mengenai percaya bahwa kegiatan pelayanan yang mendukung kepentingan anggota dapat menciptakan loyalitas anggota demi meningkatkan profitabilitas koperasi memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,35 dengan kriteria sangat tinggi. Artinya bahwa responden menyatakan percaya bahwa kegiatan pelayanan yang mendukung kepentingan anggota dapat menciptakan loyalitas anggota demi meningkatkan profitabilitas koperasi. Namun demikian apabila ditinjau dari meningkatkan kualitas kegiatan pelayanan koperasi akan berdampak positif pada kepuasan anggota Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar

3,59. Berdasarkan nilai rata-rata variabel profitabilitas (Y), dapat nilai rata-rata sebesar 3,89 yang termasuk kriteria tinggi, yang menunjukkan bahwa selama ini menurut responden pencapaian profitabilitas Koperasi Ar-Rahmah Kota Banjarmasin dalam kriteria tinggi.

6. Uji Multikolinearitas

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Berikut ini akan disajikan hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows*, secara lengkap hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12.

TABEL 4.12 DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PROFITABILITAS KOPERASI

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Partisipasi Anggota	0,666	1,500
Pelayanan Karyawan	0,666	1,500

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

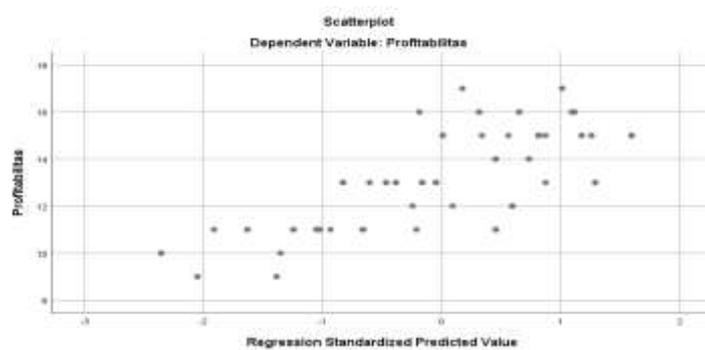
Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF diatas angka 1,0. Dari hasil tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinearitas.

7. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat disajikan Gambar pada grafik berikut :

Gambar 4.1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik yang pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan bebas heteroskedastisitas.

8. Uji Normalitas

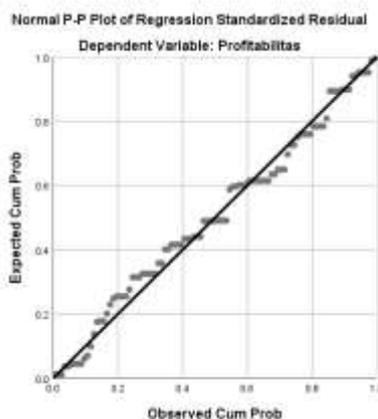
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan *test distribution normal* dimana kriteria yang digunakan yaitu: jika Sig > taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat disajikan pada Tabel 4.13.

TABEL 4.13 HASIL UJI NORMALITAS

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
Kolmogorov –Smirnov Z	0,072
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas data dapat diperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200 berdasarkan hasil tersebut maka data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain berdasarkan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* asumsi normalitas dapat juga dilihat berdasarkan *scatter plot* berikut:

Gambar 4.2 *Scatter Plot* Uji Normalitas

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan gambar *scatter plot* tersebut maka dapat diketahui bahwa titik-titik mendekati atau mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

9. Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil statistik mengenai pengaruh kinerja anggota koperasi dan pelayanan terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin, dengan hasil penelitian yang telah diolah komputer melalui program SPSS dengan analisis regresi linier berganda (*multiple*

regression) secara parsial dan simultan, secara lengkap dapat disajikan pada Tabel 4.14.

TABEL 4.14 RANGKUMAN HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.650	.984		3.709	.000
Partisipasi Anggota.	.226	.036	.489	6.238	.000
Pelayanan Karyawan	.358	.073	.383	4.891	.000

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Perhitungan regresi linier berganda untuk memprediksi besarnya variabel terikat terhadap variabel bebas. Persamaan regresi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3,650 + 0,226X_1 + 0,358X_2$$

Berdasarkan Tabel 4.14, maka secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin (Y). Dari persamaan garis regresi linier berganda, maka dapat diartikan bahwa:

$a = 3,650$ merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi profitabilitas koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin, jika variabel bebas yaitu kinerja anggota koperasi, pelayanan dan harga mempunyai nilai sama dengan nol maka profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin sebesar 3,650. Jadi nilai konstanta menunjukkan besarnya variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin dan tidak dimasukkan dalam model persamaan.

$b_1 = 0,226$ merupakan slope atau koefisien arah variabel partisipasi anggota koperasi (X_1) yang mempengaruhi profitabilitas koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin (Y), artinya variabel kinerja anggota koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin, jika variabel lainnya dianggap konstan. Artinya bahwa dengan semakin baiknya kinerja anggota koperasi maka profitabilitas akan mengalami peningkatan.

$b_2 = 0,358$ merupakan slope atau koefisien arah variabel pelayanan karyawan (X_2) yang mempengaruhi profitabilitas koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin (Y), artinya variabel pelayanan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin, jika variabel lainnya dianggap konstan. Artinya bahwa dengan semakin baiknya pelayanan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan.

10. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah besar, hal tersebut dapat dilihat pada nilai *Adj. R. Square* (R^2) yaitu sebesar 0,595. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 4.15.

TABEL 4.15 NILAI KOEFISIEN DETERMINASI UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.603	.595	1.326
a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Partisipasi Anggota Koperasi				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel partisipasi anggota koperasi dan pelayanan karyawan terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin sebesar 59,5%, sedangkan sisanya sebesar 40,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dari masing-masing variabel partisipasi anggota koperasi dan pelayanan karyawan terhadap variabel profitabilitas yang hasilnya menunjukkan bahwa adanya korelasi berganda (R) sebesar 0,776. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

11. Hasil Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent* atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F (*F-test*), dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{Tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) atau perbandingan nilai signifikan F. Apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau nilai $Sig.F < 0,05$ berarti H_0 ditolak, sebaliknya $F_{hitung} < F_{Tabel}$ atau nilai $Sig.F > 0,05$ berarti H_0 diterima.

- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel partisipasi anggota koperasi dan pelayanan karyawan terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah Kota Banjarmasin.
- b. H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel partisipasi anggota koperasi dan pelayanan karyawan terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis maka hasil uji F dapat disajikan pada Tabel 4.16.

TABEL 4.16 HASIL UJI F

Hipotesis Alternatif (H_a)	F_{Tabel}	Keterangan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel partisipasi anggota koperasi dan pelayanan karyawan terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin (Y)	$F_{hitung} = 73,575$ $F_{Tabel} = 3,090$ Sig. F = 0,000	H_a diterima/ H_0 ditolak

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan $Df_1 = 2$ dan $Df_2 = 97$ pada alpha sebesar 5% diperoleh F_{Tabel} sebesar 3,090 sedangkan F_{hitung} nya diperoleh sebesar 73,575 sehingga dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel partisipasi anggota koperasi dan pelayanan karyawan berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin.

12. Hasil Uji t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent*, yaitu variabel partisipasi anggota koperasi dan pelayanan karyawan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar-Rahmah di Kota Banjarmasin, maka digunakan uji t (*t-test*) yaitu dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh angka sebesar 1,984 pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Di bawah disajikan hasil perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

TABEL 4.17 HASIL UJI t

Variabel	Nilai	Status
Variabel partisipasi anggota koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin	$t_{hitung} = 6,238$ Sig. t = 0,000 $t_{tabel} = 1,984$	Signifikan
Variabel pelayanan karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin	$t_{hitung} = 4,891$ Sig. t = 0,000 $t_{tabel} = 1,984$	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Dari uraian hasil t_{hitung} dan t_{tabel} di atas maka dapat diuraikan hasil analisis secara parsial yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel partisipasi anggota koperasi (X_1) terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Dengan pengujian statistik diperoleh

t_{hitung} sebesar 6,238, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,238 > 1,984$) maka disimpulkan bahwa maka secara parsial variabel partisipasi anggota koperasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin.

- b. Pengaruh variabel pelayanan karyawan (X_2) terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,891, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,891 > 1,984$) maka disimpulkan bahwa maka secara parsial variabel pelayanan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin.

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat diketahui dari hasil perbandingan koefisien regresi masing-masing variabel. Dengan menggunakan *Standardized Coefficient Beta* mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independent (bebas) yang terdiri dari variabel partisipasi anggota koperasi, dan pelayanan karyawan.

TABEL 4.18 TABEL *STANDARDIZED COEFFICIENT BETA*

Variabel	<i>Standardized Coefficient Beta</i>
Partisipasi anggota koperasi	0,489
Pelayanan Karyawan	0,383

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil koefisien regresi (b) masing-masing variabel partisipasi anggota koperasi mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas koperasi konsumen syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin. Hal tersebut dikarenakan koefisien regresi (*Standardized Coefficients Beta*) pada variabel tersebut mempunyai nilai terbesar jika dibandingkan dengan variabel pelayanan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin

Hasil analisis dapat diketahui bahwa partisipasi anggota koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin. Artinya bahwa dengan semakin baiknya partisipasi anggota koperasi maka profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin akan mengalami peningkatan. Partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama. Salah satu upaya penting pengembangan koperasi adalah meningkatkan kualitas partisipasi dan kemampuan anggota memperjuangkan hak dan kewajibannya.

Semakin meningkatnya partisipasi anggota koperasi, maka semakin besar peluang usaha koperasi untuk maju dan berkembang sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain dan mendukung dalam peningkatan profitabilitas koperasi. Profitabilitas Koperasi pada dasarnya merupakan

usaha yang berkaitan dengan kepentingan untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota (Rahmah, 2018). Tingkat Profitabilitas Koperasi dilihat daripada berhasil tidaknya pengelolaan koperasi tergantung dari berbagai faktor. Namun demikian, untuk mencapai keberhasilan setiap koperasi harus berpedoman pada tiga sehat yaitu; sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental (Setiaji, 2009).

Menurut Hendar dan Kusnadi (Indryatna, 2015), partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya. Anggota koperasi menggunakan pelayanan karyawan yang diberikan koperasi, dimana koperasi memang dirancang atau dibangun untuk membantu ekspansi. Partisipasi anggota dalam koperasi yang selama ini didengungkan hanyalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan bisnis koperasi. Sesungguhnya yang amat terpenting adalah berperan serta dalam menetapkan atau mengambil keputusan tentang apa-apa yang hendak dilakukan koperasi. (Hendra, 2012)

2. Pengaruh pelayanan karyawan terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin

Hasil analisis dapat diketahui bahwa pelayanan karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin. Artinya bahwa dengan semakin baiknya pelayanan karyawan maka profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin akan mengalami peningkatan. Pencapaian profitabilitas dipengaruhi oleh pelayanan karyawan yang baik dan berkualitas. Apabila pelayanan karyawan yang diberikan oleh koperasi baik dan memuaskan pelanggan, maka individu akan memertahankan diri untuk tetap berhubungan baik dan erat dengan koperasi dan akan berpartisipasi aktif dalam usaha memajukan dan mengembangkan koperasi (Joesron, 2005).

Pelayanan karyawan dalam unit usaha Koperasi Konsumen Syariah Ar Rahmah di Kota Banjarmasin seperti bagaimana kesopanan atas pelayan kepada pelanggan atau anggota koperasi, kelengkapan fasilitas koperasi, cepat tanggap pelayan dalam memahami keinginan pelanggan, dan lain sebagainya. Pelayanan karyawan merupakan salah satu kunci untuk aktif berpartisipasi yang memiliki dampak terhadap pencapaian profitabilitas. Pelayanan karyawan yang diberikan oleh koperasi akan terwujud jika terjalin kesesuaian diantara anggota, program, dan organisasi yang ada di koperasi tersebut” (Ropke, 2003).

Dengan pelayanan karyawan yang prima akan memuaskan kebutuhan anggota sehingga anggota akan tertarik dan menjadi pelanggan setia di koperasi tersebut. Salah satu usaha meningkatkan partisipasi adalah

dengan memperbaiki pencapaian profitabilitas koperasi. Apabila proses kerja karyawan koperasi itu buruk, maka nama kopersai tersebut di kalangan masyarakatpun menjadi buruk. Dalam hal ini dibutuhkan penilaian kerja koperasi untuk memperbaiki partisipasi anggota dan kerja pengurus dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha guna meningkatkan partisipasi pengurus koperasi.

Pelayanan karyawan dibutuhkan untuk mengurangi partisipasi yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab” (Ropke, 2003). Seperti pada teori yang dijelaskan (Joesron, 2005) apabila pelayanan karyawan yang diberikan oleh koperasi baik dan memuaskan pelanggan, maka individu akan mempertahankan diri untuk tetap berhubungan baik dan erat dengan koperasi dan akan berpartisipasi aktif dalam usaha untuk memajukan dan mengembangkan koperasi dengan berupaya memaksimalkan pencapaian profitabilitas.

Pada dasarnya profitabilitas dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas ini akan mengungkapkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan jumlah modal yang ditanamkan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan mengakibatkan profitabilitas.